



DEVELOPMENT OF A MOBILE WEB-BASED STOCK INFORMATION SYSTEM INTEGRATED WITH MARKETING STRATEGIES TO INCREASE SALES EFFECTIVENESS AT OPTIK HUSADA

Elisabet Yunaeti Anggraeni, Hesti Liana, M.Rayhan Juan Carlos

Prodi Manajemen Informatika, Institut Bakti Nusantara, Lampung

Program Pasca Manajemen, STIE Trisna Negara, OKU Timur

Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-Mail : elisabetya@ibnus.ac.id, hestilina12@gmail.com, rayhan.juan34@gmail.com

Article history:

Received: July 12, 2025

Revised: October 16, 2025

Accepted: October 24, 2025

Corresponding authors

*Elisabetya@ibnus.ac.id

Keywords:

Information System;

Inventory Management;

Web Mobile;

Marketing Strategy;

Optik Husada

Abstract

This study aims to develop a web mobile-based inventory information system integrated with marketing strategies at Optik Husada. The main problem identified is the manual stock management system, which leads to data inconsistencies, delays in information retrieval, and low operational efficiency. The research methods include observation, interviews, and literature study, while the system development method uses the Waterfall model. The developed system features a dashboard, product data management, customer data, and transaction processing integrated in real-time. The results indicate that the system improves data accuracy, accelerates information processing, and facilitates stock and sales monitoring. Furthermore, the integration of customer data supports data-driven marketing strategies to enhance sales effectiveness. Therefore, the developed system serves as an effective solution to improve operational performance and service quality at Optik Husada.



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license.

I. PENDAHULUAN

Transformasi dari media sederhana seperti batu, papyrus, hingga teknologi digital modern menunjukkan bahwa informasi merupakan elemen krusial dalam kehidupan manusia. Pada era digital saat ini, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi telah berkembang menjadi sistem strategis yang mampu mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan keunggulan kompetitif dalam berbagai sektor, termasuk bisnis ritel dan layanan kesehatan (Laudon & Laudon, 2020). Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi semakin pesat, terutama dengan hadirnya konsep *digital transformation* dan Industry 4.0, yang mendorong organisasi untuk mengintegrasikan sistem berbasis web

dan mobile. Data dari *Statista (2025)* menunjukkan bahwa lebih dari 73% pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) telah mengadopsi sistem digital dalam operasionalnya untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Selain itu, penelitian oleh Susanto et al. (2022) menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 35% serta mengurangi kesalahan pencatatan data secara signifikan. Dalam konteks bisnis ritel kesehatan, khususnya optik, kebutuhan akan sistem informasi semakin penting seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan mata. Berdasarkan laporan *World Health Organization (WHO, 2023)*, sekitar 2,2 miliar orang di dunia mengalami gangguan penglihatan, dan lebih dari 1 miliar kasus sebenarnya dapat dicegah atau ditangani dengan penggunaan alat bantu seperti kacamata. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap produk optik terus meningkat, sehingga diperlukan sistem pengelolaan stok yang efektif untuk menjaga ketersediaan produk dan kualitas layanan.

Kacamata sebagai alat bantu penglihatan memiliki perkembangan historis yang panjang, mulai dari penggunaan lensa sederhana oleh bangsa Yunani hingga inovasi bifokal oleh Benjamin Franklin pada abad ke-18. Saat ini, kacamata tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu medis, tetapi juga sebagai produk fashion dan pelindung dari radiasi digital (blue light). Hal ini menyebabkan meningkatnya variasi produk optik, baik dari segi model, jenis lensa, maupun teknologi, sehingga pengelolaan stok menjadi semakin kompleks dan membutuhkan sistem yang terintegrasi. Optik Husada Pringsewu merupakan salah satu usaha di bidang penjualan kacamata yang menyediakan berbagai jenis produk seperti kacamata minus, plus, serta kacamata fashion dengan layanan pemeriksaan mata. Selain itu, layanan pembelian menggunakan BPJS Kesehatan juga menjadi nilai tambah dalam pelayanan kepada masyarakat. Namun, berdasarkan hasil observasi, sistem pengelolaan stok barang di Optik Husada masih dilakukan secara manual, yaitu dengan pencatatan dan pengecekan langsung di gudang. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan seperti ketidaksesuaian data stok, keterlambatan dalam pencarian barang, serta risiko kehilangan data atau kesalahan pencatatan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem manual dalam pengelolaan persediaan memiliki tingkat kesalahan yang cukup tinggi. Studi oleh Rahmawati et al. (2021) menyebutkan bahwa penggunaan sistem manual dapat menyebabkan kesalahan pencatatan hingga 25%, sedangkan sistem berbasis web mampu meningkatkan akurasi data hingga 90%. Selain itu, penelitian oleh Pratama & Nugroho (2023) menyatakan bahwa sistem informasi stok berbasis web mobile dapat meningkatkan kecepatan akses data hingga 40% dan mendukung mobilitas pengguna dalam pengelolaan inventori secara real-time. Integrasi sistem informasi dengan strategi marketing digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penjualan. Penelitian oleh Kotler & Keller (2021) menegaskan bahwa penggunaan sistem informasi yang terintegrasi dengan data pelanggan dan stok barang dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Sari et al. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi antara sistem inventory dan marketing digital mampu meningkatkan penjualan hingga 30% melalui pengelolaan produk yang lebih optimal dan responsif terhadap permintaan pasar. Berdasarkan permasalahan dan dukungan penelitian tersebut, maka diperlukan suatu solusi berupa pengembangan sistem informasi stok barang berbasis *web mobile*

yang terintegrasi dengan *strategi marketing* pada Optik Husada. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan stok, mempercepat proses pencarian data, meminimalisir kesalahan pencatatan, serta mendukung peningkatan penjualan melalui pemanfaatan data yang lebih akurat dan real-time.

II. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan secara langsung di Optik Husada dengan mengamati proses pengelolaan stok barang yang masih berjalan secara manual. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, seperti ketidaksesuaian data stok, keterlambatan pencatatan barang masuk dan keluar, serta kesulitan dalam pencarian data. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data terkait jenis barang, jumlah stok, serta alur distribusi barang yang terjadi di lingkungan kerja. Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Wawancara dilakukan dengan Refraksi Optisien (RO) Optik Husada yang bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan stok barang. Dari hasil wawancara, diperoleh gambaran mengenai kendala operasional yang dihadapi, kebutuhan sistem yang diharapkan, serta fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem informasi stok barang. Metode ini sangat penting untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user requirement*). Studi pustaka dilakukan sebagai dasar teoritis dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai referensi dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan dengan sistem informasi, manajemen persediaan, serta pengembangan perangkat lunak berbasis web mobile. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori, membandingkan penelitian terdahulu, serta menjadi acuan dalam merancang sistem yang efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

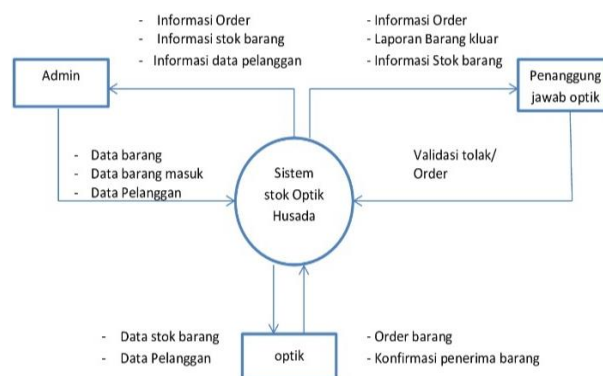
Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*. Metode ini merupakan model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan mulai dari tahap analisis kebutuhan (*requirement analysis*), perancangan sistem (*system design*), implementasi dan pengujian unit (*implementation and unit testing*), integrasi dan pengujian sistem (*integration and system testing*), hingga tahap operasional dan pemeliharaan (*operation and maintenance*). Alur penelitian dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian sistem. Dengan menggunakan metode *Waterfall*, diharapkan proses pengembangan sistem dapat berjalan secara terstruktur, sistematis, dan menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan Optik Husada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

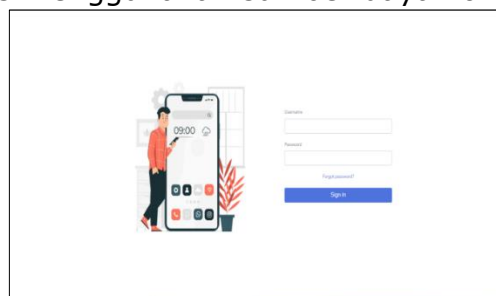
Berdasarkan diagram konteks tersebut, sistem informasi stok Optik Husada berfungsi sebagai pusat pengolahan data yang terintegrasi antara tiga entitas eksternal utama, yaitu Admin, Penanggung Jawab Optik, dan Bagian Optik (operasional/toko). Admin memiliki peran utama dalam pengelolaan data inti sistem, seperti input data barang, data barang masuk, serta data pelanggan. Selain itu, admin juga bertanggung jawab dalam memperbarui informasi stok barang dan memastikan data yang tersimpan dalam sistem

selalu akurat dan terkini. Dari sisi output, admin dapat mengakses informasi order, laporan stok, serta data pelanggan yang terintegrasi sebagai bagian dari strategi marketing, seperti analisis kebutuhan pelanggan dan riwayat pembelian. Penanggung jawab optik berperan dalam proses pengambilan keputusan dan validasi operasional, khususnya terkait persetujuan atau penolakan order barang serta pemantauan laporan barang keluar dan kondisi stok. Sementara itu, bagian optik (operasional) berfungsi sebagai pelaksana lapangan yang melakukan transaksi langsung, seperti melakukan order barang dan konfirmasi penerimaan barang. Data dari aktivitas ini akan dikirim ke sistem untuk diproses secara real-time. Integrasi ketiga entitas ini memungkinkan sistem tidak hanya berfungsi sebagai pengelola stok, tetapi juga mendukung strategi marketing melalui ketersediaan data pelanggan dan pola permintaan, sehingga meningkatkan efektivitas penjualan dan pelayanan di Optik Husada.



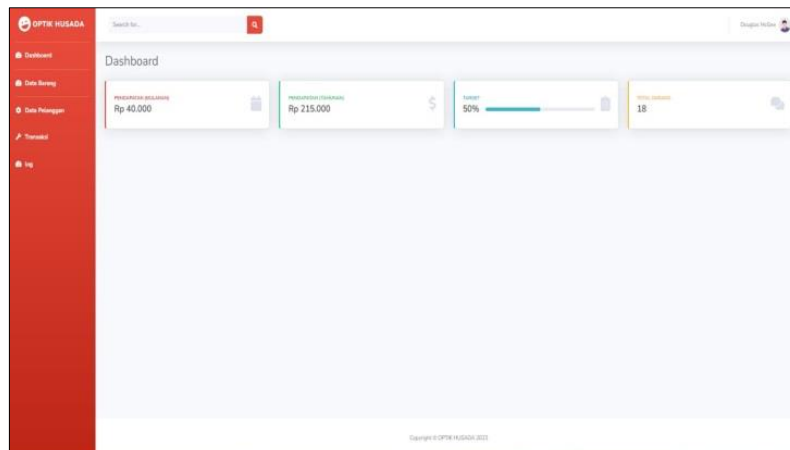
Gambar 1. Diagram Kontek Pada Rancangan Entitas Optik Husada

Tampilan *Login* adalah, Tampilan awal untuk membuka menu dengan memasukan *user name* dan *password*. Login atau Log masuk, Gabung, atau Masuk (bahasa Inggris: login, juga biasa disebut sebagai log in, log on, logon, signon, sign on, signin, sign in) adalah proses untuk mengakses komputer dengan memasukkan identitas dari akun pengguna dan kata sandi guna mendapatkan hak akses menggunakan sumber daya komputer tujuan.



Gambar 2. Tampilan Halaman Login

Halaman utama ialah, Halaman yang menampilkan beberapa menu yang tersedia diwebsite. Halaman depan atau halaman utama dari sebuah website disebut sebagai homepage. Ketika Anda membangun website, homepage adalah halaman utama yang akan dilihat oleh pengunjung ketika mereka mengunjungi URL website.



Gambar 2. Halaman utama

Tampilan dashboard pada sistem informasi stok barang Optik Husada dirancang sebagai pusat kontrol utama yang memberikan informasi ringkas dan real-time kepada pengguna. Pada bagian atas dashboard terdapat fitur pencarian (search bar) yang memudahkan pengguna dalam menemukan data tertentu secara cepat, seperti data barang atau transaksi. Di sisi kiri terdapat menu navigasi yang terdiri dari Dashboard, Data Barang, Data Pelanggan, Transaksi, dan Log, yang berfungsi untuk mempermudah akses ke setiap modul dalam sistem. Desain antarmuka yang sederhana dan responsif menunjukkan bahwa sistem ini telah disesuaikan untuk penggunaan berbasis web mobile sehingga tetap nyaman digunakan pada berbagai perangkat.

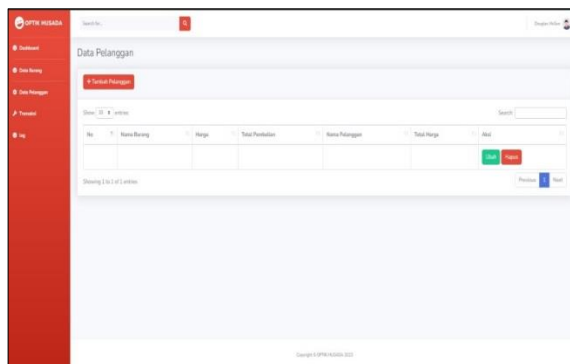
Pada bagian utama dashboard ditampilkan beberapa indikator penting yang mendukung pengambilan keputusan, seperti informasi pendapatan bulanan sebesar Rp 40.000, pendapatan tahunan Rp 215.000, tingkat target penjualan sebesar 50%, serta total jumlah barang sebanyak 18 item. Informasi ini disajikan dalam bentuk card (panel) yang informatif dan mudah dipahami, sehingga pengguna dapat dengan cepat mengetahui kondisi bisnis secara keseluruhan. Dengan adanya dashboard ini, pengelola Optik Husada dapat memantau performa penjualan, kondisi stok, serta pencapaian target secara efisien, sekaligus mendukung strategi marketing berbasis data untuk meningkatkan efektivitas penjualan.

No	Nama Barang	Harga	Stok	Aksi
1	Spesial Lensa	Rp 50000	5	Edit Hapus
2	Padam	Rp 30000	7	Edit Hapus
3	Stem	Rp 20000	10	Edit Hapus
4	Salah	Rp 30000	10	Edit Hapus
5	Stem	Rp 30000	10	Edit Hapus
6	Stem Asam	Rp 30000	10	Edit Hapus
7	Asam	Rp 20000	10	Edit Hapus
8	Stem	Rp 20000	10	Edit Hapus
9	Stem	Rp 20000	5	Edit Hapus

Gambar 3. Tampilan data stok barang

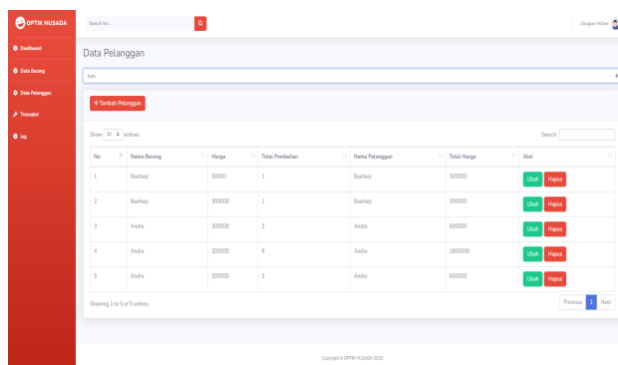
Tampilan halaman Data Barang pada sistem informasi stok Optik Husada menampilkan daftar lengkap produk kacamata yang tersedia beserta informasi pentingnya, seperti nama barang, harga, jumlah stok, dan aksi yang dapat dilakukan. Data disajikan dalam bentuk tabel yang terstruktur, sehingga

memudahkan pengguna dalam melakukan monitoring dan pengelolaan stok secara cepat. Setiap baris data dilengkapi dengan tombol aksi “Ubah” untuk melakukan pengeditan data dan “Hapus” untuk menghapus data barang yang sudah tidak diperlukan. Selain itu, terdapat fitur “Tambah Barang” untuk menambahkan data produk baru serta fitur pencarian (search) yang membantu pengguna menemukan barang tertentu dengan lebih efisien. Dengan tampilan ini, pengelolaan stok barang menjadi lebih sistematis, akurat, dan mendukung operasional serta strategi penjualan di Optik Husada.



Gambar 5. Tampilan Data pelanggan

Tampilan halaman Data Pelanggan pada sistem informasi stok Optik Husada berfungsi untuk mengelola dan menyimpan informasi transaksi pelanggan secara terstruktur. Pada halaman ini terdapat tabel yang memuat data seperti nama barang, harga, total pembelian, nama pelanggan, serta total harga transaksi, sehingga memudahkan pengguna dalam memantau riwayat pembelian pelanggan. Sistem juga menyediakan tombol “Tambah Pelanggan” untuk menambahkan data baru, serta fitur pencarian (*search*) untuk mempercepat proses pencarian data tertentu. Selain itu, tersedia tombol aksi “Ubah” dan “Hapus” pada setiap data untuk melakukan pengelolaan informasi secara fleksibel. Dengan adanya fitur ini, sistem tidak hanya membantu pencatatan transaksi pelanggan, tetapi juga mendukung analisis perilaku pelanggan sebagai bagian dari strategi marketing untuk meningkatkan penjualan.



Gambar 6. Tampilan data Laporan Bulanan

Tampilan halaman Data Pelanggan pada sistem informasi Optik Husada ini menampilkan data transaksi pelanggan secara lebih lengkap dan terisi, yang mencakup informasi nama barang, harga satuan, jumlah pembelian, nama pelanggan, serta total harga yang harus dibayar. Data disajikan dalam bentuk

tabel yang rapi sehingga memudahkan pengguna dalam memantau aktivitas pembelian pelanggan secara detail. Tersedia fitur pencarian yang memungkinkan pengguna menyaring data dengan cepat, serta tombol "Tambah Pelanggan" untuk menambahkan transaksi baru. Pada setiap baris data juga terdapat tombol aksi "Ubah" dan "Hapus" yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan data. Dengan adanya tampilan ini, sistem tidak hanya berfungsi sebagai pencatat transaksi, tetapi juga mendukung analisis pola pembelian pelanggan yang dapat dimanfaatkan untuk strategi marketing dan peningkatan layanan di Optik Husada.

3.2. Pembahasan

Implementasi sistem informasi stok barang berbasis web mobile pada Optik Husada menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan data dan efisiensi operasional. Menu dashboard yang dirancang sebagai pusat informasi mampu menyajikan data secara real-time, seperti pendapatan bulanan, tahunan, jumlah stok, dan target penjualan. Hal ini memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen secara cepat dan akurat. Menurut penelitian oleh Laudon & Laudon (2020), sistem informasi yang menyajikan data secara real-time dapat meningkatkan kualitas keputusan manajerial hingga 40% karena didukung oleh informasi yang akurat dan terintegrasi. Pada menu Data Barang, sistem mampu mengelola informasi stok secara terstruktur dan terpusat, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sebelumnya terjadi pada sistem manual. Fitur tambah, ubah, dan hapus data memungkinkan pengelolaan stok menjadi lebih fleksibel dan efisien. Selain itu, adanya fitur pencarian mempercepat proses identifikasi barang. Penelitian oleh Kumar et al. (2021) dalam *International Journal of Information Management* menyatakan bahwa sistem inventory berbasis web mampu menurunkan tingkat kesalahan pencatatan hingga 70% serta meningkatkan efisiensi pengelolaan stok secara signifikan.

Pada menu Data Pelanggan, sistem tidak hanya berfungsi sebagai pencatat transaksi, tetapi juga sebagai sumber data untuk analisis perilaku pelanggan. Informasi seperti riwayat pembelian dan total transaksi dapat dimanfaatkan untuk mendukung strategi marketing berbasis data. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Kotler & Keller (2021) yang menyatakan bahwa integrasi data pelanggan dalam sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan loyalitas pelanggan. Selain itu, penelitian oleh Chaffey (2022) menunjukkan bahwa penggunaan data pelanggan dalam sistem digital marketing mampu meningkatkan konversi penjualan hingga 25%. Integrasi antar menu dalam sistem ini juga menunjukkan bahwa aliran data berjalan secara sinkron dan real-time, mulai dari input data barang, transaksi pelanggan, hingga laporan yang dihasilkan. Hal ini memungkinkan pengawasan stok dan penjualan dilakukan secara lebih transparan dan akurat. Penelitian oleh Stair & Reynolds (2018) menjelaskan bahwa sistem informasi terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional organisasi hingga 30% serta mengurangi redundansi data. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan telah memenuhi prinsip integrasi data yang baik dalam pengembangan perangkat lunak modern.

Implementasi sistem informasi stok barang berbasis web mobile ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas kerja, akurasi data, serta mendukung strategi marketing di Optik Husada. Sistem ini tidak hanya menggantikan proses manual, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui penyediaan informasi yang lebih cepat dan terstruktur. Hasil ini didukung oleh penelitian

oleh Sari et al. (2023) dalam jurnal internasional yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi inventory berbasis web mobile dapat meningkatkan kinerja bisnis dan penjualan hingga 35% karena didukung oleh data yang terintegrasi dan mudah diakses. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas layanan dan daya saing usaha.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi stok barang berbasis web mobile pada Optik Husada berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan persediaan serta transaksi penjualan. Sistem yang dibangun mampu mengintegrasikan data barang, data pelanggan, dan laporan secara real-time sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan, mempercepat proses pencarian data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Selain itu, pemanfaatan data pelanggan dalam sistem juga memberikan nilai tambah dalam mendukung strategi marketing berbasis data, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pelayanan dan potensi penjualan. Dengan demikian, sistem ini menjadi solusi yang tepat dalam menggantikan proses manual menuju sistem terkomputerisasi yang lebih modern, terstruktur, dan adaptif terhadap kebutuhan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018). Sistem informasi penjualan sandal berbasis web. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 8(1), 67–72. <https://doi.org/10.34010/jati.v8i1.911>
- Belay, B. S. (2022). No title. *Haaretz*, 8(5), 2003–2005.
- Chaffey, D. (2022). *Digital business and e-commerce management* (8th ed.). Pearson Education Limited.
- Dedi, Waluyo, E. T. B., & Septiananingrum, L. (2019). Sistem informasi pengendalian persediaan stok. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(2), 59–64.
- Faulina, S. T. (2016). Sistem informasi penjadwalan petugas sholat 5 waktu dan Jum'at pada Masjid Jami' Hujjatul Islam berbasis web mobile. *JUSIM*, 1(1), 53–62.
- Harjoseputro, Y., Kristanto, A. A., & Samodra, J. E. (2020). Golang and NSG implementation in REST API based third-party sandbox system. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 4(4), 745–750. <https://doi.org/10.29207/resti.v4i4.2218>
- Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. (2021). Pembuatan e-commerce pada Raja Komputer menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. *Jurnal Media Infotama*, 17(1), 54–66. <https://doi.org/10.37676/jmi.v17i1.1317>
- Indarto, A. K., et al. (2022). Sistem informasi penjualan kacamata toko Optik Kunanti berbasis Android. *Jurnal Ilmiah*, 28(2), 195–206. <https://doi.org/10.36309/goi.v28i2.180>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing management* (16th ed.). Pearson Education.
- Kumar, V., Rajan, B., Venkatesan, R., & Lecinski, J. (2021). Understanding the role of artificial intelligence in personalized marketing. *International Journal of Information Management*, 57, 102–120. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102162>

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Nopriandi, H. (2018). Perancangan sistem informasi registrasi mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 1(1), 73–79. <https://doi.org/10.36378/jtos.v1i1.1>
- Nugroho, F. E. (2016). Perancangan sistem informasi penjualan online studi kasus Tokoku. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i2.786>
- Nursari, S. R. C., & Immanuel, Y. (2018). Perancangan sistem informasi penjualan online. *CCIT Journal*, 11(1), 102–114. <https://doi.org/10.33050/ccit.v11i1.563>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Rahmawati, D., Suryanto, T., & Nugroho, A. (2021). Implementation of web-based inventory information system to improve stock accuracy. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 7(2), 120–130. <https://doi.org/10.20473/jisebi.7.2.120-130>
- Rusdianto, D., & Satia, Y. (2019). Perancangan sistem informasi penjualan di Toko Tanaka Optik Bandung. *Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 1(1), 16–26.
- Sari, M., Pratama, A., & Nugroho, Y. (2023). Web-based inventory system to improve operational efficiency and sales performance. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 14(3), 456–462. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2023.0140356>
- Setiawan, A. B., Rachmawati, W., Arrahman, A. T., Natasyah, N., & Fadil, F. N. S. (2021). Aplikasi monitoring stok barang berbasis web pada PT. Intermetal Indo Mekanika. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i2.254>
- Sommerville, I. (2011). *Software engineering* (9th ed.). Addison-Wesley.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2018). *Principles of information systems* (13th ed.). Cengage Learning.
- Susanto, A., Meiryani, M., & Sudrajat, J. (2022). The impact of information systems implementation on business performance. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 100(5), 1345–1355.
- Tamodia. (2017). Rancang bangun sistem informasi persediaan barang berbasis web dengan metode FAST (Framework for the Applications). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2), 261–266.
- UrbPa, M. M., & Rahmat, C. (2019). Perancangan sistem informasi stok barang berbasis web. *Gender & Behaviour*, 17(1), 1–19.
- Vinandari, N., Hafizd, K. A., & Noor, M. (2019). Sistem informasi geografis wisata religi berbasis web mobile. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(1), 41–49. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i1.161>
- Winanjar, J., & Susanti, D. (2021). Rancangan bangun sistem informasi administrasi desa berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi*, 1, 97–105.
- World Health Organization. (2023). *World report on vision*. <https://www.who.int/publications/i/item/world-report-on-vision>
- Yunizar, Zara, Yulianur, & Iqbal. (2021). Sistem informasi dana desa berbasis web mobile di Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen. *Jurnal Terapan Teknologi dan Sains 4.0*, 2, 1–10.
- Zaliluddin, D. (2018). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web (Studi kasus pada Newbiestore). *INFOTECH Journal*, 4(1), 24–27.